

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA INDEKS
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2016**

ERNI

105720500014



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA INDEKS
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2016**

SKRIPSI

**Oleh
ERNI
NIM 105720500014**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016” ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta serta orang-orang yg telah memberi banyak dukungan dalam penyelesaian studi saya.

MOTTO HIDUP

Tidak ada hasil yang akan mengkhianati usaha, namun tidak ada usaha yang berhasil tanpa doa dan restu orang tua.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas
Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016"

Nama Mahasiswa : Erni
No. Stambuk/ NIM : 105720500014
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

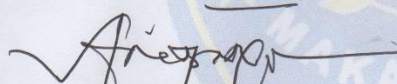
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji
Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Kamis, 30 Agustus 2018 pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Moh. Aris Pasiqai, SE., MM
NIDN : 0008056301


Agusdiwana Suarni, SE. M.Acc
NIDN : 0904088601


Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi

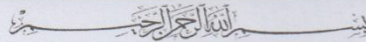
Ismail Kasylong, SE., MM
NBM : 003078

Ketua Jurusan Manajemen


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **ERNI**, Nim : **105720500014**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar nomor : 0013 /2018M, Tanggal 18 Dzulhijjah 1439 H/ 30 Agustus 2018 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi **MANAJEMEN** Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Dzulhijjah 1439 H
Makassar, _____
30 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....) (WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE.,MM (.....)
2. Hj. Naidah, SE, M.si. (.....)
3. Dr. Andi Mappatempo, SE.,MM (.....)
4. Abd. Salam HB, SE, M.si. AK.CA (.....)

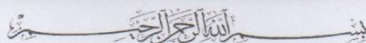
Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NIM. 903078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi
Stambuk : 105720500014
Program Studi : Manajemen
Dengan judul : Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas
Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2016.

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar, dan telah diujikan pada Tanggal 30 Agustus 2018

Makassar, Agustus 2018
yang membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh :



Siti Nur Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Program Studi,

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanawata'ala atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul "**Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Profitabilitas* Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016**". Proposal ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Selama penyusunan proposal ini, penulis menyadari keterbatasan kemampuan penulis, sehingga menutup kemungkinan di dalam penulisan ini terdapat ketidaksempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran sebagai masukan untuk menyempurnakan proposal ini.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dan motivasi dan bimbingan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak, khususnya kedua orang tua penulis dan pembimbing I Bapak Moh. Aris Pasigai SE,MM serta Pembimbing II Ibu Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC, maka proposal ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Abd. Rahman Rahim, SE,MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE, MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE, MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dari jauh baik moril maupun materil dalam tahap penyelesaian studi penulis
5. Rekan-rekan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2014 yang selalu belajar bersama serta saling memberi motivasi dalam aktivitas studi penulis.
6. Kepada teman-teman sepejuangan khususnya 9.14 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan banyak dukungan moril, motivasi, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat serta orang spesial yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang selalu ada disamping penulis baik suka maupun duka yang tiada hentinya memberi semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian studi penulis.

Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak, dan semoga Allah subhanawata'ala membalas semua amal kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Billahi fii sabillill haq, fastabiqul khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Juli 2018

Penulis,

Erni

ABSTRAK

Erni, Tahun 2018. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Moh. Aris Pasigai dan Pembimbing II Ibu Agusdiwana Suarni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Financial Leverage dengan rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER), terhadap profitabilitas dengan Ratio *Return On Equity* (ROE) perusahaan pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa efek indonesia periode 2015-2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Kata kunci : *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), *Return On Equity* (ROE).

ABSTRACT

Erni, 2018. *The Influence of Financial Leverage on Corporate Profitability on the LQ45 Index Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2016 Period*, Thesis Management Study Program of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Advisor I Mr. Moh. Aris Pasigai. and Supervisor II Mrs. Agusdiwana Suarni.

This study aims to determine how the influence of Financial Leverage with the Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), and Time Interest Earned Ratio (TIER) ratios, to profitability with the company's Return on Equity (ROE) Ratio on the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2016 period. The type of research used in this research is quantitative descriptive. The data analysis technique used in the study was descriptive statistical analysis and multiple regression analysis.

Based on the results of data analysis that has been done it can be concluded that the variables Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), and Time Interest Earned Ratio (TIER) have a significant effect on Return On Equity (ROE).

Keywords : *Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Time Interest Earned Ratio (TIER), Return On Equity (ROE).*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusaan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Pengertian <i>Financial Leverage</i>	6
2. Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i>	7
3. Profitabilitas	9
B. Tinjauan empiris	10
C. Kerangka konsep.....	19
D. Hipotesis penelitian	20

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	21
	A. Jenis penelitian.....	21
	B. Lokasi dan waktu penelitian.....	21
	C. Defenisi operasional variabel dan pengukuran.....	21
	1. Variabel independen.....	21
	2. Variabel dependen.....	22
	D. Populasi dan sampel.....	22
	1. Populasi.....	22
	2. Sampel.....	26
	E. Tehnik pengumpulan data.....	27
	F. Teknik analisis.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
	A. Gambaran umum objek penelitian.....	32
	1. Sejarah singkat LQ45.....	32
	2. Profil singkat perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 yang menjadi sampel penelitian.....	33
	B. Hasil penelitian.....	56
	1. Deskripsi data.....	56
	2. Analisis data.....	57
	C. Pembahasan.....	64
BAB V	PENUTUP.....	69
	A. Kesimpulan.....	69
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Saham yang masuk dalam indeks LQ45 Periode 2013-2017.....	24
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan <i>Listing</i> di LQ45 periode 2015-2016.	26
Tabel 4.1	Daftar saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45 periode 2015-2016.....	56
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.3	Tabel Persamaan Regresi.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.5	Uji Statistik t / Parsial.....	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4.1	Grafik Normal <i>P-P Plot of Regression Statistics</i>	60
Gambar 4.2	Grafik <i>Scatterplot</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Perhitungan Analisis Rasio DAR, DER, TIER dan ROE
2. Hasil Output SPSS
3. Surat Permohonan Izin Penelitian
4. Surat Jawaban Permohonan Penelitian
5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dalam memperoleh laba semakin tinggi pada era globalisasi saat ini. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan dapat tercapai jika perusahaan memiliki dana yang cukup dalam kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana perusahaan dapat terpenuhi melalui sumber dana internal yang meliputi modal saham dan laba ditahan dan sumber dana eksternal yang meliputi hutang (*Leverage*) baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Musthafa (2017:89) *Financial Leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Beberapa jenis rasio *leverage* menurut Kasmir (2017:155) adalah *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *time interest earned ratio* (TIER), dan *fixed charge coverage* (FCC). Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio *leverage* yaitu DAR, DER, dan TIER. Ketiga rasio ini dipilih karena rasio ini dapat menggambarkan seberapa besar proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan melakukan perbandingan antar total hutang yang dimiliki dengan total modal, maupun total hutang dengan total aset perusahaan, serta bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga yang dimiliki karena penggunaan dana.

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Kasmir (2017:199) antara lain: Profit margin (*profit margin on sales*), *Return on investment* (ROI), *Return on equity* (ROE), dan laba per lembar saham. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE). Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan total modal (ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengukuran kinerja perusahaan selama periode tertentu. ROE digunakan karena berkaitan erat dengan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang berhubungan dengan pemilik. Perusahaan akan memiliki ROE yang rendah apabila hanya mengandalkan modal sendiri, dan ROE akan tinggi apabila perusahaan menggunakan hutang atau pinjaman untuk melakukan aktivitas perusahaan.

Indeks LQ45 dijadikan peneliti sebagai obyek penelitian karena Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata 45 saham pilihan dari berbagai sektor yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan pastinya mempunyai tingkat Profitabilitas nilai perdagangan yang tinggi. Indeks LQ45 diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali.

Penelitian atas *financial leverage* pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dapat dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan khususnya laba para investor dengan tingkat

pengembalian yang nilainya tetap. Dana yang berasal dari hutang dibutuhkan perusahaan karena pembiayaan kegiatan operasional tidak dapat ditutup hanya dengan dana dari dalam perusahaan. Penggunaan hutang membantu perusahaan menghasilkan laba walaupun hutang tersebut menimbulkan beban tetap (bunga). Beban tetap dari hutang dapat ditutup dengan laba, namun jika perusahaan gagal menjalankan bisnisnya dan tidak mampu membayar beban tetap tersebut maka risikonya perusahaan akan bangkrut dan merugikan pemegang saham. Berdasarkan hal tersebut perusahaan perlu mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh dengan beban tetap yang harus ditanggung karena *financial leverage* (penggunaan dana). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh *financial leverage* dengan rasio *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *time interest earned rasio* (TIER) terhadap Profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* dengan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap Profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait dengan pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang peneliti dapat selama masa perkuliahan dan menambah wawasan terkait pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *financial leverage* sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan *financial leverage* dan profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian *Financial Leverage*

Menurut Musthafa (2017:89) *leverage* keuangan (*Financial Leverage*) adalah penggunaan *assets* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Tujuan *financial leverage* adalah keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya *assets* dan sumber dananya sehingga meningkatkan keuntungan pemegang saham. *Financial leverage* dapat dikatakan menguntungkan atau tidak dilihat dari pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Dikatakan menguntungkan apabila laba yang diperoleh lebih besar dibanding beban tetap yang dikeluarkan. Sebaliknya dikatakan merugikan apabila laba yang didapatkan lebih rendah daripada beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang. Menurut Kamaruddin Ahmad (2015:78) *leverage* keuangan (*financial leverage*) timbul karena kewajiban-kewajiban yang sifatnya tetap yaitu bunga atas utang/pinjaman dan dividen saham preferen.

Menurut Kasmir (2017:151) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan(dilikuidasi).

2. Jenis-Jenis Rasio *Leverage*

a. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2017:156) DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. DAR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2017:157-158) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Bagi kreditor, semakin besar rasio ini

semakin merugikan karena berarti risiko yang ditanggung semakin tinggi. Sebaliknya bagi perusahaan semakin besar rasio ini semakin baik karena DER yang rendah menandakan pendanaan yang disediakan pemilik sebagai jaminan semakin tinggi dan batas pengamanan bagi peminjam semakin besar. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

c. *Time Interest Earned Ratio (TIER)*

Menurut Kasmir (2017:160-161) TIER merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutup bunga yang dibebankan, kemungkinan akan berdampak pada hilangnya kepercayaan kreditor. Secara umum, semakin tinggi TIER, maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor dan demikian juga sebaliknya. Untuk mengukur rasio ini, digunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan. Menurut Brigham dan Houston (2013:149) pemegang saham berharap mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan TIER menunjukkan besarnya pengembalian tersebut yang dilihat dari kacamata akuntansi. TIER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Pengertian rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Tujuan operasional dari sebagian besar adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun jangka panjang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Irhan Fahmi (2015:137) ROE disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Kasmir (2017:204) menjelaskan bahwa ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan

modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Kasmir (2017:204) ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Dari pengertian di atas variabel yang digunakan untuk mewakili profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) memberikan indikasi mengenai seberapa baik sebuah perusahaan akan menggunakan uang investasi para investor untuk menghasilkan keuntungan

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris sangat penting sebagai acuan dasar dalam penyusunan penelitian ini, karena untuk mengetahui hasil dari penelitian terdahulu, adapun penelitian terdahulu terkait dengan *Financial Leverage* dan Profitabilitas yaitu:

Dini Kurniawati dkk, (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Kimia yang *Listing* di BEI periode 2009-2013”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar DFL, DR, DER, dan TIER secara serentak maupun individu berpengaruh terhadap ROE dan mana yang berpengaruh dominan. Jenis penelitian ini yaitu *Explanatory Research* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan DFL secara individu tidak signifikan berpengaruh terhadap

ROE. DR, DER dan TIER secara individu signifikan berpengaruh terhadap ROE. DR berpengaruh dominan terhadap ROE.

Adapun Penelitian yang dilakukan Fieka Kurnia Avistasari dkk, (2016) yang hampir sama dengan judul penelitian Dini dkk. Namun hasil penelitian yang berbeda. Judul penelitiannya yaitu “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014” yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan menggunakan hutang dengan metode *Purposive Sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan variabel *financial leverage* DFL, DER, dan TIER berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas yaitu ROE. Secara parsial hanya variabel DER yang berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berbeda dengan judul penelitian yang dilakukan dini dkk dan Fika dkk. Rasinih dan Agus Munandar (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap income smoothing dengan kualitas audit sebagai moderating. Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Variabel *Financial Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *Income Smoothing*.

Penelitian yang dilakukan Marlina Widiyanti Dan Friska Dwi Elfina (2015) menggunakan ROA sebagai variabel dependen dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub

Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DAR, DER, dan LDER terhadap ROA. Penelitian menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan Variabel DAR, DER, LDER secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan DAR, DER, LDER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Fatmawati Dan Atik Djajanti (2015) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap praktik Perataan Laba. Penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik Perataan Laba.

Zulia Oviani dkk, (2014) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Kepemilikan Insitutional terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Kepemilikan Insitutional secara parsial dan Simultan berpengaruh terhadap Perataan Laba. Penelitian ini Metode analisis data yaitu model analisis regresi linier berganda dengan Tehknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Variabel Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Variabel profitabilitas dan kepemilikan insitutional berpengaruh terhadap perataan

laba. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Kepemilikan Institusional terbukti berpengaruh secara bersama terhadap perataan laba.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid dkk, (2015) dengan judul “Pengaruh *financial Leverage* terhadap *return on equity* (ROE) Dan *earning per share* (EPS) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *return on equity* (ROE) dan pengaruh *Financial Leverage* terhadap *earning per share* (EPS). Penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* (EPS) sedangkan terhadap *return on equity* (ROE) financial leverage tidak berpengaruh secara signifikan.

Siti Khairiyah dkk (2014) dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbandingan Antara Sektor *Property, Real Estate And Building Construction* Dengan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh antara *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas dengan melakukan perbandingan antara Sektor yang memiliki rata-rata *Leverage* tertinggi yaitu Sektor *Property, Real Estate, And Building Construction* dengan Sektor *Leverage* terendah yaitu sektor *Consumer Goods Industry*. Penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa DR dan DER pada Sektor *Property, Real Estate And Building Construction* maupun sektor *Consumer Goods Industry* berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA.

Maharani Ritonga dkk, (2014) dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2012”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel *Financial Leverage* yaitu DR, DER, TIER, dan DFL secara bersama maupun secara parsial terhadap variabel Profitabilitas yaitu ROE. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu *Explanatory Research* dengan Tehknik *Judgement Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan Variabel bebas *Financial Leverage* yaitu DR, DER, TIER dan DFL mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Profitabilitas yaitu ROE.

Asty Dela Mareta dkk, (2013) dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* yang diwakili oleh *debt to equity ratio* (DER), *debt ratio* (DR) terhadap profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE. Dan DR berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap ROE.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek dan periode penelitian penelitian dan rasio *leverage* yang digunakan. Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016. Penelitisebelumnya menggunakan 4 rasio leverage yaitu DFL, DR, DER dan TIER yang dilakukan oleh Dini

Kurniawati dkk, (2015) mengenai “pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan pada perusahaan Industri Kimia yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio yaitu DAR, DER dan TIER. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan *Financial Leverage* dan profitabilitas sebagai variabel dependen dan independen.

Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL DAN PENELITI	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yng Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. (Fieka Kurnia Avistasari, Topowijono, dan Zahroh ZA 2016)	Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan menggunakan hutang.	Metode tehknik <i>purposive sampling</i>	Secara simultan variabel <i>financial leverage</i> DFL, DER, dan TIER berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas yaitu ROE. Secara parsial hanya variabel DER yang berpengaruh signifikan terhadap ROE.
2	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Income Smoothing</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. (Rasinih dan Agus Munandar 2016)	Untuk menguji pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap <i>income smoothing</i> dengan kualitas audit sebagai moderating	Metode yang digunakan Analisis Regresi Berganda	Variabel <i>Financial Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Income Smoothing</i>
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Financial</i>	Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan,	Metode <i>purposive sampling</i> .	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan

	<i>Leverage</i> terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. (Fatmawati Dan Atik Djajanti 2015)	Profitabilitas, dan <i>Financial Leverage</i> terhadap praktik Perataan Laba		<i>Financial Leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap praktik Perataan Laba.
4	Pengaruh <i>financial Leverage</i> terhadap Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share(Eps) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Abdul Hamid, Bertilia Lina Kusrina dan Wardoyo 2015)	Menganalisis Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Return on Equity (ROE) dan pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap Earning per Share (EPS)	Metode <i>purposive sampling</i> .	Hasil menunjukkan bahwa <i>financial leverage</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Earning per Share (EPS) sedangkan terhadap Return on Equity (ROE) <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan
5	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI. (Marlina Widiyanti Dan Friska Dwi Elfina 2015)	Untuk mengetahui pengaruh DAR, DER, dan LDER terhadap ROA	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel DAR, DER, LDER secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA Secara simultan DAR, DER, LDER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
6	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Kimia yang <i>Listing</i> di BEI periode 2009-2013. (Dini Kurniawati, M.G. Wi Endang N.P, Nila Firdausi Nuzula 2015)	Untuk menjelaskan seberapa besar DFL, DR, DER, dan TIER secara serentak maupun individu berpengaruh terhadap ROE dan mana yang berpengaruh dominan.	Jenis penelitian ini yaitu <i>Explanatory Research</i> dengan Tehknik <i>Purposive Sampling</i>	Hasil menunjukkan DFL secara individu tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE. DR, DER dan TIER secara individu signifikan berpengaruh terhadap ROE. DR berpengaruh dominan terhadap ROE.

7	<p>Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbandingan Antara Sektor Property, Real Estate And Building Construction Dengan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013. (Siti Khairiyah, Suhadak, Nila Firdausi Nuzula 2014)</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh antara <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas dengan melakukan perbandingan antara Sektor yang memiliki rata-rata <i>Leverage</i> tertinggi yaitu Sektor <i>Property, Real Estate, And Building Construction</i> dengan Sektor <i>Leverage</i> terendah yaitu sektor <i>Consumer Goods Industry</i>.</p>	<p>Metode <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Secara simultan menunjukkan bahwa DR dan DER pada <i>Sektor Property, Real Estate And Building Construction</i> maupun sektor <i>Consumer Goods Industry</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROA.</p>
8	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> Dan Kepemilikan Institutional terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. (Zulia Oviani, Errin Yani Wijaya, SE, MM Dan Drs. Sjahrudin, MA 2014)</p>	<p>Untuk Menganalisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> dan Kepemilikan Institutional secara parsial dan Simultan berpengaruh terhadap Perataan Laba.</p>	<p>Metode analisis data yaitu model analisis regresi linier berganda dengan Tehknik pengumpulan data dengan dokumentasi.</p>	<p>Variabel Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Variabel profitabilitas dan kepemilikan institutional berpengaruh terhadap perataan laba. Secara simultan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> dan Kepemilikan Institutional terbukti berpengaruh secara bersama terhadap perataan</p>

				laba
9	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2012. (Maharani Ritonga, Kertahadi, Sri Mangesti Rahayu 2014)	Untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel <i>Financial Leverage</i> yaitu DR, DER, TIER, dan DFL secara bersama maupun secara parsial terhadap variabel Profitabilitas yaitu ROE.	Jenis penelitian ini yaitu <i>Explanatory Research</i> dengan Tehknik <i>Judgement Sampling</i>	Variabel bebas <i>Financial Leverage</i> yaitu DR, DER, TIER dan DFL mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Profitabilitas yaitu ROE
10	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. (Asty Dela Mareta, Topowijono, Dan Zahroh 2013)	Untuk mengetahui pengaruh <i>Financial Leverage</i> yang diwakili oleh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt Ratio</i> (DR) terhadap profitabilitas yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Metode <i>purposive sampling</i> .	DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE. Dan DR berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap ROE

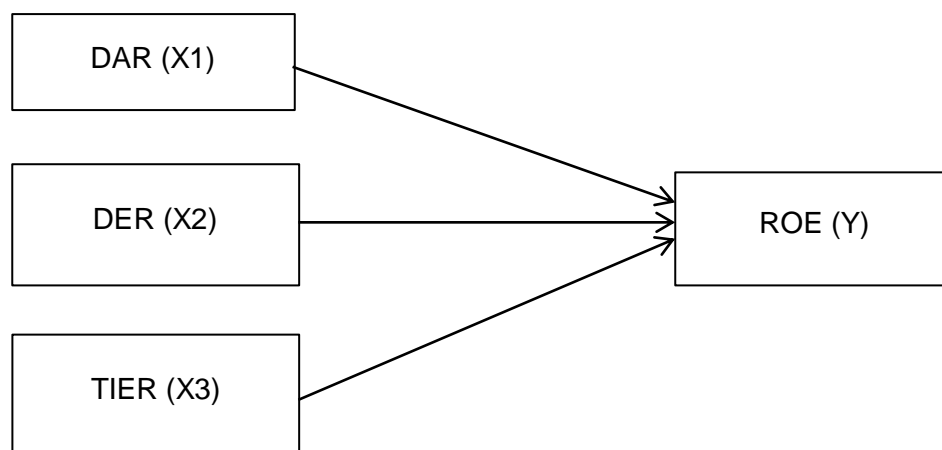
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan *Financial Leverage* sebagai variabel independen. *Financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham. Rasio leverage yang digunakan untuk mengukur *Financial Leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER).

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DER merupakan rasio untuk menghitung antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan

seluruh ekuitas. TIER merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel dependen profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan pada pendahuluan, maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Secara parsial *financial leverage* dengan menggunakan rasio *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *time interest earned ratio* (TIER) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan yaitu *return on equity* (ROE) pada indeks LQ45 di BEI periode 2015-2016”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Galeri Bursa Efek Indonesia pada perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45, jalan Sultan Alauddin (Universitas Muhammadiyah Makassar). Waktu penelitian untuk memperoleh data kurang lebih 2 bulan yaitu bulan April sampai Juni 2018.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial leverage* yang diukur menggunakan DAR, DR dan TIER dengan rumus sebagai berikut :

a. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Digunakan untuk Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Dengan kata lain, untuk mengetahui setiap satuan modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

c. *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial tetap akibat penggunaan dana berupa hutang.

$$TIER = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Menurut Kasmir (2014:204) ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena yang memenuhi syarat-syarat

tertentu sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti untuk kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 selama lima periode yaitu tahun 2013-2017 yang diperoleh melalui www.idx.co.id

Tabel 3.1
Daftar saham yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	2013		2014		2015		2016		2017	
			Feb-July	Agt-Jan	Feb-July	Agt-Jan	Feb-July	Agt-Jan	Feb-July	Agt-Jan	Feb-July	Agt-Jan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	AKRA	Akr Corporindo Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	√	X	X	√	√	x	√	√	√	√
6	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√
11	BJBR	BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk.	X	X	X	x	x	x	x	x	x	√
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√
14	BRPT	Barito Pacific Tbk.	X	X	X	x	x	x	x	x	x	√
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	X	x	x	x	x	x	√	√
17	EXCL	XL Axiata Tbk.	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	X	X	X	x	x	x	√	√	√	√
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√

22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	X	X	X	√	√	√	√	√	√	√
28	LSIP	PP London Sumatera Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	MYRX	Hanson International Tbk.	X	X	X	x	x	x	√	√	√	√
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	PPRO	PP Properti Tbk.	x	X	X	x	x	√	x	x	√	√
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	x	X	√	√	√	√	√	√	√	√
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	x	X	X	√	√	√	√	√	√	√
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	x	X	√	√	√	√	√	√	√	√
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	x	X	X	x	x	√	√	√	√	√
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	x	X	X	x	√	√	√	√	√	√
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
42	UNTR	United Tractors Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	x	X	√	√	√	√	√	√	√	√

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel Penelitian

sampel penelitian adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian yang dipilih didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang masuk dalam daftar 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2015-2016.
- b. Laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan secara konsisten selama satu tahun yaitu tahun 2015-2016.
- c. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria dan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Daftar Saham *Listing* di LQ45 selama Periode 2015-2016

NO	Kode	Nama perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	Akr Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
17	LSIP	PP London Sumatera Tbk.
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
22	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
23	UNTR	United Tractors Tbk.
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2015-2016 perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45. Data sekunder tersebut dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi. Data diperoleh melalui akses internet www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari data tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *financial leverage* yang terdiri dari DAR, DER, dan TIER. Berikut ini tahapan analisis data:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan nilai maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum populasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:275), analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik atau diturunkan nilainya). Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity* (ROE)

b_0 = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Debt To Asset Ratio* (DAR)

X_2 = *Debt To Equity Ratio* (DER)

X_3 = *Time Interest Earned Ratio* (TIER)

e = Standar Error

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t atau uji parsial. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan, harus terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik. Pengujian dilakukan untuk memperoleh parameter yang valid dan handal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah terbebas dari

multikolinearitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau membentuk suatu pola, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda atau menyebar dan tidak membentuk pola tertentu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah metode grafik.

4. Pengujian Hipotesis

Adapun metode analisis yang akan digunakan dalam upaya pemecahan masalah yang telah dikemukakan dan untuk membuktikan validitas hipotesis adalah Uji t atau Uji Parsial. Uji t dimaksudkan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

- b. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat LQ45

Indeks LQ45 diluncurkan pada 24 Februari 1997 di bursa efek Indonesia. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang digunakan di bursa efek selain IHSG, IHSI, JII, dan Kompas 100. LQ45 merupakan singkatan dari likuid 45 yang mana terdiri atas 45 saham dengan kapitalisasi terbesar dan volume perdagangan tertinggi.

LQ45 biasanya dijadikan *benchmark* atau acuan bagi para pemodal yang berinvestasi di instrumen saham karena likuiditasnya yang tinggi dan biasanya para manajer investasi juga menanamkan saham yang dikelolanya ke dalam saham yang merupakan bagian dari LQ45 dengan tujuan untuk mengurangi resiko likuiditas yang dihadapinya.

LQ45 dipantau oleh bursa efek dimana bursa efek mengganti komposisi saham penyusun LQ45 setiap 6 bulan sekali. Apabila ada saham LQ45 yang tidak memenuhi syarat untuk digolongkan ke dalam LQ45 maka saham tersebut dikeluarkan dari komposisi LQ45 dan digantikan dengan saham yang lebih memenuhi syarat.

Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar hal itu merupakan indikator likuidasi. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan

setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Saham – saham LQ45 merupakan saham yang aktif diperdagangkan di BEI.

Untuk dapat digolongkan sebagai LQ45 saham-saham harus diseleksi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Masuk ke dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham yang terjadi di pasarregular.
- b. Ranking berdasarkan tingkat kapitalisasi pasar yang dimiliki selama 23 bulan terakhir.
- c. Minimal telah tercatat 3 bulan di bursa efek.
- d. Keadaan keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.

2. Profil singkat perusahaan yg termasuk dalam indeks LQ45 yg jadi sampel penelitian

a. AALI (PT. Astra Agro Lestari Tbk.)

Sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia yang sudah beroperasi sejak 35 tahun lalu, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) dapat dipandang sebagai role model dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Sejak tahun 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) telah menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini, kepemilikan saham publik telah mencapai 20,3% dari total 1,57 miliar saham yang beredar. Sejak penawaran saham perdana (IPO/Initial Public Offering), harga saham Perseroan terus mencatat kenaikan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp

15.850 per lembar saham pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada akhir Desember 2015.

Visi : Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Misi : Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

b. ADRO (PT. Adaro Energi Tbk.)

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Adaro bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia serta menyediakan energi yang dapat diandalkan untuk pembangunan Indonesia. Adaro memiliki model bisnis terintegrasi yang dikenal dengan pit-to-power dengan tiga pilar utama pertumbuhan: pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.

Lokasi utama tambang Adaro terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batubara termal dengan kadar polutan yang rendah, dan Adaro memiliki anak-anak perusahaan di sepanjang rantai pasokan batubara, mulai dari pertambangan, pengangkutan batubara, pemuatan batubara, pemeliharaan alur sungai, pelabuhan, pemasaran, sampai ketenagalistrikan.

Visi : Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi : Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- 1) Memuaskan kebutuhan pelanggan.

- 2) Mengembangkan karyawan.
- 3) Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- 4) Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- 5) Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- 6) Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

c. AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk.)

PT. AKR Corporindo Tbk. selanjutnya disebut Perseroan adalah Perusahaan yang didirikan di Surabaya, 28 november 1977 dengan nama PT aneka Kimia raya awalnya hanya bergerak di bidang perdagangan bahan kimia dasar. Saat ini, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup disegani di tanah air, khususnya di infrastruktur, bidang supply chain dan logistik. Salah satu peristiwa penting dalam perjalanan usaha Perseroan adalah ketika Perseroan memutuskan untuk memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1985. langkah tersebut kemudian diikuti dengan melaksanakan initial public offering (IPO) di Bursa efek Indonesia tahun 1994 dengan kode saham aKra. Di tahun 2004, Perseroan mengubah nama perusahaan menjadi PT aKr Corporindo Tbk. karena Perseroan tidak lagi hanya fokus di bisnis bahan kimia dasar. Saat ini Perseroan dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, supply chain dan infrastruktur terkemuka di Indonesia. Perseroan menjalankan usaha tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di Tiongkok

d. ASII (PT. ASTRA International Tbk.)

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII.

Hingga tahun 2016, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi dan Properti. Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Visi : Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

Misi :

- 1) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi

- 2) Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan

e. BBKA (PT. Bank Central Asia Tbk.)

BCA berdiri sejak tahun 1957 yang hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu bank terbesar selama 60 tahun dengan menawarkan beragam solusi perbankan yang menjawab kebutuhan finansial nasabah dari berbagai kalangan.

Visi : Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia[

Misi :

- 1) Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan
- 2) Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah
- 3) Meningkatkan nilai finansial dan nilai stakeholder BCA

f. BBNI (PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara

Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Visi : “Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja”

Misi :

- 1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
- 2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- 3) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- 4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas
- 5) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

g. BBRI (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”, “Bank”, atau “Perseroan”) dimulai sejak 16 desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama “Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren” yang setelah beberapa kali mengalami perubahan nama kemudian resmi ditetapkan menjadi Bank Rakyat Indonesia sejak 18 desember 1968 berdasarkan UU no. 21 tahun 1968. sejak tahun 1992, status BRI berubah menjadi

Perseroan Terbatas dengan 100% kepemilikan BRI ditangan pemerintah Republik Indonesia. Pada 10 november 2003, BRI melakukan Initial Public Offering (IPO) sehingga komposisi kepemilikan saham pemerintah di BRI pada saat ini menjadi 56,75%, sementara sisanya sebesar 43,25% dimiliki oleh pemegang saham publik.

Visi : Menjadikan BRI sebagai Bank komersial Terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah

Misi :

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan usaha mikro, kecil dan menengah (UMkM) untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat”
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko yang efektif serta praktik Good Corporate Governance yang sangat baik”
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders)”

h. BMRI (PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”, atau “Perseroan”) pertama kali didirikan pada 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 2 Oktober 1998 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri

Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C26561.HT.01.01 TH 98 tanggal 2 Oktober 1998.

Selanjutnya, Bank Mandiri mulai beroperasi sebagai bank BUMN di Jakarta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 452/ KMK.017/1998. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003, Bank Mandiri mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 4.000.000.000 (empat miliar) saham biasa kepada masyarakat dengan harga nominal Rp675 per lembar sahamnya. Bank Mandiri tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini.

Visi : Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif

Misi :

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia profesional.
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi stakeholder.
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka.
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

i. BSDE (PT. Bumi Serpong Damai Tbk.)

PT Bumi Serpong Damai Tbk. telah menjadi pengembang kota mandiri terdepan sejak 1984. Sebagai grup bisnis di bawah Sinar Mas Land, Perusahaan membawa proyek andalannya ke Indonesia, BSD City – rancangan kota paling ambisius di Indonesia yang mengkombinasikan properti perumahan, bisnis dan komersial.

Perusahaan telah memperkuat posisinya di antara para pengembang terunggul di regional, menawarkan konsep-konsep unik dan kualitas teratas. Jejak langkah Perusahaan kini bahkan sudah menjelajahi negara dengan proyek-proyek di berbagai kota utama di Indonesia.

Untuk memberikan pengalaman hunian yang unik, Perusahaan membangun tempat tinggal, ruang santai dan komersial yang berkualitas. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan ini bagi para konsumennya, menjelajah tiap elemen desain, material, lokasi serta memastikan perjalanan konsumen sampai kepada penyerahan kunci senilai dengan waktu dan investasi mereka. Selama bertahun-tahun perjalanan bisnisnya, Perusahaan selalu berdiri kukuh seraya terus meluncurkan proyek-proyek dan pengembangan lokasi terbarunya. Perusahaan terus mendapatkan dukungan keyakinan dari pasar, terbukti dari peningkatan pendapatan dan ekspansinya yang selalu sukses.

Visi : Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.

Misi :

- 1) Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.

- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

j. GGRM (PT. Gudang Garam Tbk.)

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, mulai sigaret kretek klobot (SKL), sigaret kretek linting-tangan (SKT), hingga sigaret kretek linting-mesin (SKM). Bagi Anda para penikmat kretek sejati, komitmen kami adalah memberikan pengalaman tak tergantikan dalam menikmati kretek yang terbuat dari bahan pilihan berkualitas tinggi.

Visi : Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Misi : catur dharma yang merupakan misi Perseroan:

- 1) Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan
- 2) Kerja keras, ulet, jujur, sehat, dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
- 3) Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain.
- 4) Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

k. ICBP (PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa.

Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

Visi : Produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka

Misi :

- 1) Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi
- 2) Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan
- 3) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- 4) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan

- 5) Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

I. INDF (PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Visi : Perusahaan Total Food Solutions

Misi :

- 1) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- 2) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- 3) Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- 4) Meningkatkan stakeholders' values secara berkesinambungan

m. INTP (PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.)

Dikenal saat ini dengan merek kenamaan “Tiga Roda” dan merek baru “Rajawali”, sejarah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975

dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi. Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yang semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen.

Visi : Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia dan pemimpin di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa yang terdepan dalam mutu, serta mampu memenuhi kebutuhan agregat dan pasir untuk bisnis RMC secara mandiri.

Misi : Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

n. JSMR (PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.)

PT Jasa Marga (Persero) Tbk dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 04 tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang pengelolaan, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol, serta ketentuan-ketentuan pengusahaannya (Lembaran Negara Republik Indonesia

No. 04 tahun 1978 juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.06/1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga tanggal 27 Februari 1978.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 01 Maret 1978, dengan nama, "PT Jasa Marga (Indonesia Highway riwayat singkat Jasa marga Corporation)", yang kemudian diubah berdasarkan Akta No. 187 tanggal 19 Mei 1981 dan nama Perseroan diubah menjadi "PT Jasa Marga (Persero)", keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta.

Visi : Menjadi Perusahaan Pengembang dan Operator Jalan Tol Terkemuka di Indonesia.

Misi :

- 1) Mewujudkan Percepatan Pembangunan Jalan Tol.
- 2) Menyediakan Jalan Tol yang Efisien dan Andal.
- 3) Meningkatkan Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa

o. KLBF (PT. Kalbe Farma Tbk.)

Kalbe Farma memulai kegiatannya di tahun 1966 di sebuah garasi sederhana dengan mimpi besar untuk membangun perusahaan farmasi nasional yang terpadang. Melalui proses pertumbuhan organik dan merger & akuisisi, dari tahun ke tahun Kalbe Farma mengembangkan kegiatannya dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui empat kelompok divisi usahanya: divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi & logistik. Ke-

empat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat OTC yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta alat-alat medis, dengan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia.

Visi : Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

Misi : Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

p. LPKR (PT. Lippo Karawaci Tbk)

Lippo Karawaci memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1993, sebagai kelanjutan dari PT Tunggal Reksakencana yang didirikan pada Oktober 1990. Di tahun 1993, Perseroan memulai pembangunan kota mandiri pertamanya di Tangerang di sebelah barat Jakarta dengan nama Lippo Village, kemudian mengembangkan proyek di Cikarang di tahun 1993 dan Tanjung Bunga di tahun 1997. Ekspansi besar-besaran dalam pembangunan rumah sakit dilakukan sejak 2010 serta penggunaan yang inovatif dari Real Estate Investment Trust (REIT), yakni Hospital REIT pada tahun 2006 dan Mall REIT (LMIRT) pada 2007, telah menempatkan Lippo Karawaci sebagai pemimpin inovasi pada industri property di Indonesia serta wilayah regional.

Visi : Menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia dan regional dengan tekad untuk mengubah kehidupan masyarakat luas menjadi lebih baik di semua lini bisnis dan senantiasa menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Misi :

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia kelas menengah dan atas di bidang perumahan, pusat perbelanjaan dan komersial, layanan kesehatan, hiburan, infrastruktur dan jasa perhotelan.
- 2) Menyediakan lingkungan hidup berkualitas yang meningkatkan pengalaman sosial dan spiritual bagi para pelanggan, serta menyediakan suasana ramah lingkungan terbaik pada setiap proyek pengembangannya.

q. LSIP (PT. PP London Sumatra Indonesia)

Sejarah PT PP London Sumatra Indonesia Tbk berawal lebih dari satu abad yang lalu di tahun 1906 melalui inisiatif Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London. Perkebunan London-Sumatra, yang kemudian lebih dikenal dengan nama "Lonsum", berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia, dengan lebih dari 100.000 hektar perkebunan kelapa sawit, karet, kakao dan teh di empat pulau terbesar di Indonesia.

Di awal berdirinya, Perseroan melakukan diversifikasi melalui penanaman karet, teh dan kakao. Di awal kemerdekaan Indonesia, Lonsum lebih memfokuskan usahanya pada tanaman karet, dan kemudian beralih ke kelapa sawit di era tahun 1980. Pada akhir dekade ini, kelapa sawit telah menggantikan karet sebagai komoditas utama Perseroan. Lonsum memiliki sebanyak 38 perkebunan inti dan 13 perkebunan plasma di Sumatera, Jawa,

Kalimantan dan Sulawesi, yang memanfaatkan keunggulan Perseroan di bidang penelitian dan pengembangan, keahlian di bidang agro-manajemen, serta tenaga kerja yang terampil dan profesional.

Visi : Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan

Misi : Menambah Nilai bagi "Stakeholders" di Bidang Agribisnis

r. MNCN (PT. Media Nusantara Citra Tbk)

PT Media Nusantara Citra Tbk, atau MNC, merupakan perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Perseroan didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 merupakan perusahaan publik yang sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta (BEI) sejak tanggal 22 Juni 2007, dengan kode saham 'MNCN'. MNC mengoperasikan 4 dari 11 stasiun free-to-air (FTA) TV dan Perseroan juga merupakan pemilik perusahaan produksi konten terbesar. Empat stasiun TV Nasional FTA Perseroan adalah RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Saat ini, MNC memimpin industri pertelevisian baik dalam pangsa pemirsa maupun pangsa pasar. MNC juga memiliki radio, media cetak, talent management dan perusahaan produksi TV, dimana kegiatan usaha tersebut secara efektif mendukung fokus inti bisnis dari MNCN.

Visi : Menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Misi : Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.

s. PGAS (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk)

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestic yang didirikan pada 13 Mei 1965, kiprah PGN telah dimulai sejak era kolonial. Banyak hal terjadi selama lebih dari satu setengah abad. PGN telah mengarungi sejarah panjang industri gas di Indonesia.

Visi : Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020

Misi : Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- 1) Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- 2) Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- 3) Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

t. PTBA (PT. Bukit Asam (Persero) Tbk)

PT Bukit Asam (Persero) Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada

1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

Visi : Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Misi : Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

u. SMGR (PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.)

Semen indonesia (persero) tbk. Dahulu bernama semen gresik (persero) tbk. Yang didirikan pada tanggal 25 maret 1953 dengan nama "NV pabrik semen gresik" dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 agustus 1957. Kantor pusat SMGR berlokasi di Jl. Veteran, Gresik jawa timur. Pemegang saham pengendali semen indonesia Tbk adalah pemerintah republik

Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%. Saat ini kegiatan utama perusahaan adalah bergerak di industri semen. Hasil produksi perusahaan dan anak usaha dipasarkan didalam dan diluar negeri.

visi : Menjadi Perusahaan Persemenan Internasional yang terkemuka di Asia Tenggara.

Misi :

- 1) Mengembangkan usaha persemenan dan industri terkait yang berorientasikan kepuasan konsumen.
- 2) Mewujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
- 3) Mewujudkan tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.
- 4) Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).
- 5) Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia.

v. TLKM (PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk)

Riwayat Telkom secara singkat dimulai pada tanggal 23 Oktober 1856, ketika Pemerintahan Belanda untuk pertama kalinya di Indonesia menyediakan layanan telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Batavia (Jakarta) dan Bogor. Tanggal 23 Oktober kemudian diperingati sebagai tanggal berdirinya Telkom. Sebelum memasuki masa kemerdekaan, Pemerintah Belanda mendirikan "Post en Telegraafdienst" yang beroperasi menyediakan

layanan pos dan telegraf, serta membentuk Jawatan Pos, Telegraf dan Telepon yang mengatur tata layanan pos dan telekomunikasi. Setelah merdeka, Pemerintah Indonesia mengubah status jawatan menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi ("PN Postel") pada tahun 1961. Kemudian, pada tahun 1965, Pemerintah melakukan spin-off jasa telekomunikasi dengan membentuk badan baru Perusahaan Negara Telekomunikasi ("PN Telekomunikasi"). PN Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi Indonesia (Perumtel) pada tahun 1974 dan kemudian menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP No.25 Tahun 1991 hingga sekarang.

Visi : Be the King of Digital in the Region.

Misi : Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization.

w. UNTR (PT. United Tractors Tbk)

PT United Tractors Tbk ("Perseroan", "United Tractors" atau "UT") adalah perusahaan publik terkemuka di Indonesia dengan fokus usaha pada distribusi alat-alat berat, kontraktor penambangan, pertambangan, dan jasa kontraktor umum yang Berdiri pada 1972, United Tractors saat ini menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, khususnya menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk- produk Komatsu yang Perseroan distribusikan (32% pada 2016 berdasarkan riset internal). Mampu berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, kegiatan usaha United Tractors dijalankan melalui empat pilar bisnis, yaitu

Mesin Konstruksi, Kontraktor penambangan, pertambangan dan industri Konstruksi.

Visi : Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi :

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

x. UNVR (PT. Unilever Indonesia Tbk)

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. pada 5 Desember 1933. Pada tahun 1980, nama Perusahaan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H. pada tanggal 22 Juli 1980. Perusahaan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk" pada 30 Juni 1997 oleh akta No. 92 dari notaris Bapak Mudofir Hadi, S.H. Saham Perseroan pertama kali

ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Pada akhir tahun 2016, saham Perseroan menempati peringkat ke-lima kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Visi : Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

Misi :

- 1) Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- 2) Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- 3) Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- 4) Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 selama periode 2015 sampai 2016. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Berikut ini data pemilihan populasi dan sampel.

Tabel 4.1

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan indeks LQ45 Periode 2015-2016

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang masuk dalam daftar Indeks LQ45	45
Perusahaan yang tidak masuk dalam kriteria sampel yaitu perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2015-2016	21
Sampel yang digunakan	24
Penggabungan data selama dua tahun (2015-2016)	48

Jumlah perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 yaitu 45 perusahaan, namun tidak semua perusahaan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terdapat 21 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu, di peroleh sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan dengan jumlah data penelitian sebanyak 48 (24 perusahaan x 2 tahun).

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut ini statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	48	13	87	48,10	21,040
DER	48	15	676	165,48	193,348
TIER	48	183	11476	1682,29	2386,950
ROE	48	5	136	19,04	23,883
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data dari Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata dari *Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah sebesar 48,10 dengan kisaran antara nilai minimum sebesar 13 sampai nilai maksimum sebesar 87 dan memiliki standar deviasi sebesar 21,04. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai nilai rata-rata DAR sebesar 48,10% yang diperoleh dari perbandingan total hutang dengan total aktiva.

Nilai rata-rata dari *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 165,48 dengan kisaran antara nilai minimum sebesar 15 sampai nilai maksimum sebesar 676 dan memiliki standar deviasi

sebesar 193,35. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai nilai rata-rata DER sebesar 165,48 % yang diperoleh dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas.

Nilai rata-rata dari *time interest earned ratio* (TIER) adalah sebesar 1682,29 dengan kisaran antara nilai minimum sebesar 183 sampai nilai maksimum sebesar 11476 dan memiliki standar deviasi sebesar 2386,95. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai nilai rata-rata TIER sebesar 1682,29% yang diperoleh dari perbandingan EBIT dengan biaya bunga.

Nilai rata-rata dari *return on equity* (ROE) adalah sebesar 19,04 dengan kisaran antara nilai minimum sebesar 5 sampai nilai maksimum sebesar 136 dan memiliki standar deviasi sebesar 23,88. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai nilai rata-rata ROE sebesar 19,04% yang diperoleh dari perbandingan laba setelah pajak dengan modal.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.3
Tabel persamaan regresi

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)	B	Beta	T	Sig.	Ket.
DAR (X1)	ROE	1,090	0,960	3,629	0,001	Positif Signifikan
DER (X2)	ROE	-0,071	-0,573	-2,226	0,031	Negatif Signifikan
TIER (X3)	ROE	0,006	0,627	5,139	0,000	Positif Signifikan
Constant = -32,221 R = 0,656 Adjusted R Square = 0,392 F = 11,107 signifikansi 0,000						

Sumber : Data dari Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -32,221 + 1,090X_1 - 0,071X_2 + 0,006X_3 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien DAR (X_1) sebesar 1,090 yang berarti, apabila DAR meningkat 1 poin maka ROE (Y) akan meningkat sebesar 1,090, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap.

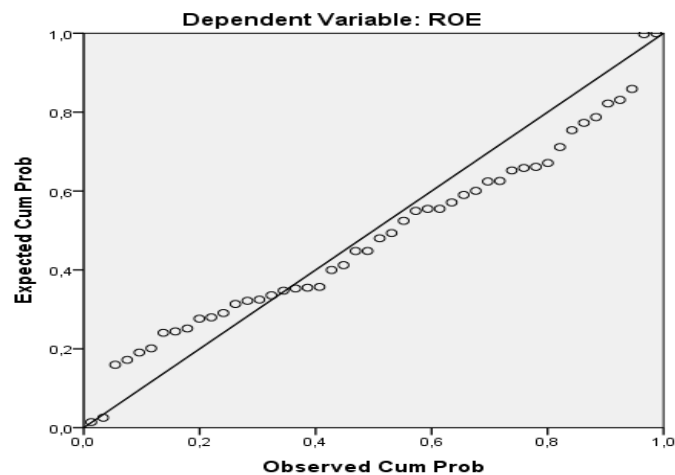
Nilai koefisien DER (X_2) sebesar -0,071 yang berarti, apabila DER meningkat 1 poin maka ROE (Y) akan menurun sebesar 0,071 dan begitupun sebaliknya apabila DER menurun sebesar 1 poin maka diharapkan ROE akan meningkat sebesar 0,071 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap

Nilai koefisien TIER (X_3) sebesar 0,006 yang berarti, apabila TIER meningkat 1 poin maka ROE (Y) akan meningkat sebesar 0,006 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal.



Gambar 4.1
Grafik normal *P-P Plot of Regression Statistics*
Sumber : Data dari Lampiran 2

Berdasarkan tampilan grafik di atas dapat terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah terbebas dari multikolinearitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.4
Hasil uji multikolinearitas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
DAR (X1)	0,185	5,410	Bebas multikolinearitas
DER (X2)	0,195	5,124	Bebas multikolinearitas
TIER (X3)	0,868	1,152	Bebas multikolinearitas

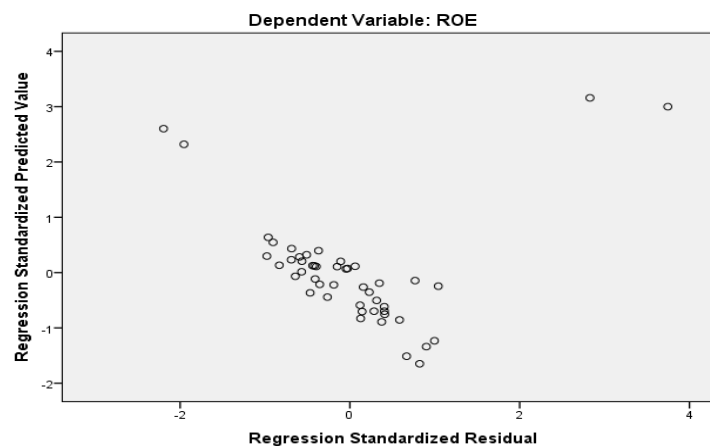
Sumber : Data dari Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas di peroleh hasil perhitungan tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan juga tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,1. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

3) Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau membentuk suatu pola, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika

varians berbeda atau menyebar dan tidak membentuk pola tertentu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji Heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah metode grafik.



Gambar 4.2
Grafik *scatterplot*

Sumber : Data dari Lampiran 2

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas, terlihat bahwa data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Pengujian Hipotesis

Uji t atau parsial dimaksudkan untuk menguji signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X1, X2, X3) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji t adalah Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y

Tabel 4.5
Uji statistik t / parsial

Variabel Bebas	T	Signifikansi
DAR	3,629	0,001
DER	-2,226	0,031
TIER	5,139	0,000

Sumber : Data dari Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, DAR (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,629 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka diperoleh hasil secara parsial DAR (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE(Y).

DER (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,226 dengan nilai signifikansi 0,031 dan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$, maka diperoleh hasil secara parsial DER (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE(Y).

TIER (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 5,139 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil perbandingan Nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka diperoleh hasil secara parsial TIER (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE(Y).

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi sebesar 0,392. Koefisien determinasi tersebut menggambarkan bahwa variabel financial

leverage yaitu *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *time interest earned ratio* (TIER) mampu menjelaskan variabel profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015 dan 2016 sebesar 39,2%, sedangkan sisanya sebesar 60,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan uji t / uji parsial menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) pada perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 dan 2016 serta berpengaruh positif dan mempunyai arah yang sama yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,618 dan nilai sig $0,001 < \alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DAR maka ROE pun akan mengalami peningkatan secara nyata. Penelitian ini menunjukkan bahwa DAR dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE karena semakin besar rasio yang dihasilkan oleh DAR maka semakin besar pula penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai investasi pada aktiva yang mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar. Hal ini berarti hipotesis yang diungkapkan sebelumnya bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE adalah benar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh dini kurniawati, *et al* (2015) dengan judul pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan industri kimia yang *listing* di BEI periode 2009-2013). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *degree of financial leverage* (DFL), *deb to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *time interest earned ratio* (TIER), terhadap variabel profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan DFL secara individu tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE, sedangkan DAR, DER, dan TIER secara individu signifikan berpengaruh terhadap ROE.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh maharani ritonga, *et al* (2014) dengan judul pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2012). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *time interest earned ratio* (TIER) dan *degree of financial leverage* (DFL) terhadap variabel profitabilitas yaitu ROE. Hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial hanya DAR yang berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan DER, TIER dan DFL berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) serta berpengaruh negatif dan mempunyai arah yang berlawanan, ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,224 dan nilai sig $0,031 < \alpha = 0,05$. Perhitungan DER dalam penelitian ini

menggunakan perbandingan antara total hutang dengan modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER maka ROE akan semakin rendah. Semakin tinggi tingkat DER yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga semakin tinggi pula beban bunga yang ditanggung perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi risiko tidak terbayarnya beban bunga yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin berkurangnya modal yang dimiliki karena membiayai hutang perusahaan maka keuntungan yang diperoleh akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dini kurniawati *et al* (2015) dengan judul pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan industri kimia yang *listing* di BEI periode 2009-2013). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *degree of financial leverage* (DFL), *deb to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *time interest earned ratio* (TIER), terhadap variabel profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan DFL secara individu tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE, sedangkan DAR, DER, dan TIER secara individu signifikan berpengaruh terhadap ROE. dan Fieka kurnia avitasari *et al* (2016) dengan judul pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2012-2014) variabel bebas yang digunakan yaitu *degree of financial leverage* (DFL), *debt to equity ratio* (DER), dan *time interest earned ratio* (TIER). Sedangkan variabel terikat yang digunakan yaitu *return on equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan

secara parsial hanya variabel DER yang berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan DFL dan TIER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *time interest earned ratio* (TIER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE) serta berpengaruh positif dan mempunyai arah yang sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,123 dan nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal tersebut mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat TIER perusahaan maka akan meningkatkan ROE. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar atau menutup beban bunga yang dimiliki.

Perusahaan yang memiliki tingkat TIER yang tinggi akan dengan mudah mendapatkan pinjaman dari pihak kreditur. Asumsi normal mengatakan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber dananya akan mendapatkan keuntungan yang tinggi, sedangkan perusahaan yang menggunakan modal sendiri sebagai sumber dana perusahaan cenderung memiliki keuntungan yang rendah. Dini Kurniawati, *et al* (2015) dengan judul pengaruh *financial leverage* terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan industri kimia yang *listing* di BEI periode 2009-2013). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *degree of financial leverage* (DFL), *deb to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *time interest earned ratio* (TIER), terhadap variabel profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan DFL secara individu tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE, sedangkan DAR, DER, dan TIER secara individu signifikan berpengaruh terhadap ROE.

Berdasarkan pemaparan diatas maka laba para investor akan meningkat apabila perusahaan meningkatkan pembiayaan aset melalui hutang dilihat dari pengaruh DAR terhadap ROE. Namun laba para investor tersebut akan meningkat apabila perusahaan dalam meningkatkan hutang yang digunakan untuk membiayai aset tidak melebihi jumlah modal sendiri dilihat dari pengaruh DER terhadap ROE. Hal lain yang perlu dipertimbangkan agar laba para investor dapat meningkat adalah kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunganya. Hal ini berarti laba investor akan meningkat apabila perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam pembayaran bunganya dilihat dari pengaruh TIER terhadap ROE.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel mana sajakah yang mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ROE. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah variabel DAR (X1), DER (X2), TIER (X3) sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah ROE (Y).

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasannya yang telah dipaparkan sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa *Debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016". *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016". *Debt to asset ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016".

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan jumlah hutang untuk memperoleh laba yang tinggi. Namun perusahaan dalam memutuskan seberapa besar hutang yang digunakan, perlu mempertimbangkan risiko

yang akan dihadapi pada masa sulit. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan proporsi sumber modal melalui hutang agar tidak melebihi modal yang bersumber dari para investor atau modal sendiri serta mempertimbangkan pula kemampuan perusahaan dalam membayar bunganya.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memilih menanamkan saham pada perusahaan yang sebagian asetnya dibiayai melalui utang. Namun perusahaan yang dipilih sebaiknya hutangnya tidak lebih besar dari modal sendiri dalam membiayai aset perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang diperoleh para investor lebih besar pada perusahaan yang hutangnya tidak lebih besar dari modal sendiri dalam membiayai aset perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian yang dapat menjelaskan financial leverage dalam mempengaruhi profitabilitas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2015. *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*. Edisi revisi. Cetakan 10. Rajawali Pers : Jakarta
- Avitasari et al., 2016. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 32.,No.1. (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2013. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*".Salemba Empat : Jakarta
- Fahmi, Irhan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Alfabeta : Bandung.
- Fatmawati, dan Djajanti, Atik. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Kelola* Vol.2. No.3. (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Hamid et al., 2015. Pengaruh *financial Leverage* terhadap Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share(Eps) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol.19. No.1 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comperehensive Edition*. PT Grasindo : Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan 10. Rajawali Pers : Jakarta.
- Khairiyah et al., 2014. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbandingan Antara Sektor Property, Real Estate And Building Construction Dengan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Vol. 17 No. 2 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Kurniawati et al., 2015. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Kimia yang *Listing* di BEI periode 2009-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*. Vol. 1 No. 1 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).

- Mareta et al., 2013. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 1 No. 2 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Musthafa. 2017. *Manajemen keuangan*. Edisi 1. ANDI : Yogyakarta.
- Oviani et al., 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage* Dan Kepemilikan Institutional terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. *Jom FEKON*. Vol. 1 No. 2 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Rasinih, dan Munandar, Agus. 2016. Pengaruh *Financial Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Income Smoothing* dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Bisnis*. Vol. 21. No.1. (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Ritonga et al., 2014. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8 No. 2 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Salim, Jihan. 2015. Pengaruh Leverage (DAR, DER, DAN TIER) Terhadap Roe Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014. *Perbanas Review*. Vol.1 No.1 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).
- Sugiono.(2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Widiyanti, M., Dan Elfina, F.D., 2015. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.13. No.1 (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 4 Januari 2018).

www.idx.co.id

www.annualreport.astra-agro.co.id

www.annualreport.adaro.com

www.annualreport.akr.co.id

www.annualreport.astra.co.id

www.annualreport.bca.co.id

www.annualreport.bni.co.id

www.annualreport.ir-bri.com

www.annualreport.bankmandiri.co.id

www.annualreport.sinarmasland.com
www.annualreport.gudanggaramtbk.com
www.annualreport.indofoodcbp.com
www.annualreport.indofood.com
www.annualreport.indocement.co.id
www.annualreport.jasamarga.com
www.annualreport.kalbe.co.id
www.annualreport.lippokarawaci.co.id
www.annualreport.londonsumatra.com
www.annualreport.mnc.co.id
www.annualreport.pgn.co.id
www.annualreport.ptba.co.id
www.annualreport.semenindonesia.com
www.annualreport.telkom.co.id
www.annualreport.unitedtractors.com
www.annualreport.unilever.co.id

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Analisis Perhitungan Rasio DAR, DER, TIER dan ROE

HASIL ANALISIS PERHITUNGAN RASIO *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR)

NO.	KODE	TAHUN	TOTAL UTANG (Rp)	TOTAL ASET (Rp)	PERSENTASE	DAR (%)
1	AALI	2015	9.813.584.000.000	21.512.371.000.000	100	46
		2016	6.632.640.000.000	24.226.122.000.000	100	27
2	ADRO	2015	36.129.584.000.000	82.615.575.000.000	100	44
		2016	36.944.208.000.000	88.066.566.000.000	100	42
3	AKRA	2015	7.917.000.000.000	15.203.100.000.000	100	52
		2016	7.756.400.000.000	15.830.700.000.000	100	49
4	ASII	2015	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	100	48
		2016	121.949.000.000.000	261.855.000.000.000	100	47
5	BBCA	2015	504.748.000.000.000	594.373.000.000.000	100	85
		2016	564.024.000.000.000	676.739.000.000.000	100	83
6	BBNI	2015	430.157.000.000.000	508.595.000.000.000	100	85
		2016	513.778.000.000.000	603.032.000.000.000	100	85
7	BBRI	2015	765.299.000.000.000	878.426.000.000.000	100	87
		2016	856.832.000.000.000	1.003.644.000.000.000	100	85
8	BMRI	2015	736.198.705.000.000	910.063.409.000.000	100	81
		2016	824.559.898.000.000	1.038.706.009.000.000	100	79
9	BSDE	2015	13.925.458.000.000	36.022.148.000.000	100	39
		2016	13.939.299.000.000	38.292.206.000.000	100	36
10	GGRM	2015	25.497.504.000.000	63.505.413.000.000	100	40
		2016	23.387.406.000.000	62.951.634.000.000	100	37
11	ICBP	2015	10.173.700.000.000	26.560.600.000.000	100	38
		2016	10.401.100.000.000	28.901.900.000.000	100	36
12	INDF	2015	48.709.900.000.000	91.831.500.000.000	100	53

		2016	38.233.100.000.000	82.174.500.000.000	100	47
13	INTP	2015	3.772.000.000.000	27.638.000.000.000	100	14
		2016	4.012.000.000.000	30.151.000.000.000	100	13
14	JSMR	2015	24.356.000.000.000	36.725.000.000.000	100	66
		2016	37.161.000.000.000	53.500.000.000.000	100	69
15	KLBF	2015	2.758.131.000.000	13.696.417.000.000	100	20
		2016	2.762.162.000.000	15.226.009.000.000	100	18
16	LPKR	2015	22.410.000.000.000	41.327.000.000.000	100	54
		2016	23.529.000.000.000	45.604.000.000.000	100	52
17	LSIP	2015	1.510.814.000.000	8.848.792.000.000	100	17
		2016	1.813.104.000.000	9.459.088.000.000	100	19
18	MNCN	2015	4.908.164.000.000	14.464.557.000.000	100	34
		2016	4.752.769.000.000	14.239.867.000.000	100	33
19	PGAS	2015	48.138.833.000.000	90.046.989.000.000	100	53
		2016	49.474.447.000.000	92.281.567.000.000	100	54
20	PTBA	2015	7.606.496.000.000	16.894.043.000.000	100	45
		2016	8.024.369.000.000	18.576.774.000.000	100	43
21	SMGR	2015	10.712.321.000.000	38.153.119.000.000	100	28
		2016	13.652.505.000.000	44.226.896.000.000	100	31
22	TLKM	2015	72.745.000.000.000	166.173.000.000.000	100	44
		2016	74.067.000.000.000	179.611.000.000.000	100	41
23	UNTR	2015	22.465.074.000.000	61.715.399.000.000	100	36
		2016	21.369.286.000.000	63.991.229.000.000	100	33
24	UNVR	2015	10.903.000.000.000	15.730.000.000.000	100	69
		2016	12.042.000.000.000	16.746.000.000.000	100	72

HASIL ANALISIS PERHITUNGAN RASIO *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)

NO.	KODE	TAHUN	TOTAL UTANG (Rp)	TOTAL EKUITAS (Rp)	PERSENTASE	DER (%)
1	AALI	2015	9.813.584.000.000	11.698.787.000.000	100	84
		2016	6.632.640.000.000	17.593.482.000.000	100	38
2	ADRO	2015	36.129.584.000.000	46.485.992.000.000	100	78
		2016	36.944.208.000.000	51.122.358.000.000	100	72
3	AKRA	2015	7.917.000.000.000	7.286.200.000.000	100	109
		2016	7.756.400.000.000	8.074.300.000.000	100	96
4	ASII	2015	118.902.000.000.000	126.533.000.000.000	100	94
		2016	121.949.000.000.000	139.906.000.000.000	100	87
5	BBCA	2015	504.748.000.000.000	89.625.000.000.000	100	563
		2016	564.024.000.000.000	112.715.000.000.000	100	500
6	BBNI	2015	430.157.000.000.000	78.438.000.000.000	100	548
		2016	513.778.000.000.000	89.254.000.000.000	100	576
7	BBRI	2015	765.299.000.000.000	113.127.000.000.000	100	676
		2016	856.832.000.000.000	146.813.000.000.000	100	584
8	BMRI	2015	736.198.705.000.000	119.491.841.000.000	100	616
		2016	824.559.898.000.000	153.369.723.000.000	100	538
9	BSDE	2015	13.925.458.000.000	22.096.690.000.000	100	63
		2016	13.939.299.000.000	24.352.907.000.000	100	57
10	GGRM	2015	25.497.504.000.000	38.007.909.000.000	100	67
		2016	23.387.406.000.000	39.564.228.000.000	100	59
11	ICBP	2015	10.173.700.000.000	16.386.900.000.000	100	62
		2016	10.401.100.000.000	18.500.800.000.000	100	56
12	INDF	2015	48.709.900.000.000	43.121.600.000.000	100	113
		2016	38.233.100.000.000	43.941.400.000.000	100	87

13	INTP	2015	3.772.000.000.000	23.866.000.000.000	100	16
		2016	4.012.000.000.000	26.139.000.000.000	100	15
14	JSMR	2015	24.356.000.000.000	12.369.000.000.000	100	197
		2016	37.161.000.000.000	16.339.000.000.000	100	227
15	KLBF	2015	2.758.131.000.000	10.938.286.000.000	100	25
		2016	2.762.162.000.000	12.463.847.000.000	100	22
16	LPKR	2015	22.410.000.000.000	18.917.000.000.000	100	118
		2016	23.529.000.000.000	22.075.000.000.000	100	107
17	LSIP	2015	1.510.814.000.000	7.337.978.000.000	100	21
		2016	1.813.104.000.000	7.645.984.000.000	100	24
18	MNCN	2015	4.908.164.000.000	9.556.393.000.000	100	51
		2016	4.752.769.000.000	9.487.098.000.000	100	50
19	PGAS	2015	48.138.833.000.000	41.908.155.000.000	100	115
		2016	49.474.447.000.000	42.807.121.000.000	100	116
20	PTBA	2015	7.606.496.000.000	9.287.547.000.000	100	82
		2016	8.024.369.000.000	10.552.405.000.000	100	76
21	SMGR	2015	10.712.321.000.000	27.440.798.000.000	100	39
		2016	13.652.505.000.000	30.574.391.000.000	100	45
22	TLKM	2015	72.745.000.000.000	75.136.000.000.000	100	97
		2016	74.067.000.000.000	84.384.000.000.000	100	88
23	UNTR	2015	22.465.074.000.000	39.250.325.000.000	100	57
		2016	21.369.286.000.000	42.621.943.000.000	100	50
24	UNVR	2015	10.903.000.000.000	4.827.000.000.000	100	226
		2016	12.042.000.000.000	4.704.000.000.000	100	256

**HASIL ANALISIS PERHITUNGAN RASIO *TIME INTEREST EARNED RATIO*
(TIER)**

NO.	KODE	TAHUN	EBIT (Rp)	BIAYA BUNGA (Rp)	PERSENTASE	TIER (%)
1	AALI	2015	1.301.022.000.000	125.509.000.000	100	1037
		2016	2.353.651.000.000	144.873.000.000	100	1625
2	ADRO	2015	4.602.848.000.000	845.704.000.000	100	544
		2016	7.939.764.000.000	675.150.000.000	100	1176
3	AKRA	2015	1.349.200.000.000	115.800.000.000	100	1165
		2016	1.175.400.000.000	64.000.000.000	100	1837
4	ASII	2015	21.000.000.000.000	1.370.000.000.000	100	1533
		2016	23.998.000.000.000	1.745.000.000.000	100	1375
5	BBCA	2015	33.870.000.000.000	11.213.000.000.000	100	302
		2016	36.186.000.000.000	10.347.000.000.000	100	350
6	BBNI	2015	22.801.000.000.000	11.335.000.000.000	100	201
		2016	28.076.000.000.000	13.773.000.000.000	100	204
7	BBRI	2015	59.648.000.000.000	27.154.000.000.000	100	220
		2016	62.551.000.000.000	28.577.000.000.000	100	219
8	BMRI	2015	50.138.342.000.000	23.768.912.000.000	100	211
		2016	41.057.764.000.000	22.484.799.000.000	100	183
9	BSDE	2015	2.547.410.000.000	612.614.000.000	100	416
		2016	2.476.077.000.000	574.967.000.000	100	431
10	GGRM	2015	10.064.867.000.000	1.429.592.000.000	100	704
		2016	10.122.038.000.000	1.190.902.000.000	100	850
11	ICBP	2015	3.992.100.000.000	253.872.000.000	100	1572
		2016	4.864.200.000.000	176.844.000.000	100	2751
12	INDF	2015	7.362.900.000.000	2.665.675.000.000	100	276

		2016	8.285.000.000.000	1.574.152.000.000	100	526
13	INTP	2015	5.057.000.000.000	173.849.000.000	100	2909
		2016	3.645.000.000.000	135.113.000.000	100	2698
14	JSMR	2015	3.478.000.000.000	1.405.000.000.000	100	248
		2016	4.165.000.000.000	1.509.000.000.000	100	276
15	KLBF	2015	2.744.799.000.000	23.918.000.000	100	11476
		2016	3.119.336.000.000	28.148.000.000	100	11082
16	LPKR	2015	1.490.000.000.000	177.000.000.000	100	842
		2016	1.814.000.000.000	241.000.000.000	100	753
17	LSIP	2015	835.906.000.000	62.889.000.000	100	1329
		2016	810.774.000.000	60.507.000.000	100	1340
18	MNCN	2015	2.194.200.000.000	195.588.000.000	100	1122
		2016	2.331.933.000.000	193.744.000.000	100	1204
19	PGAS	2015	7.725.616.000.000	1.661.993.000.000	100	465
		2016	5.998.603.000.000	800.148.000.000	100	750
20	PTBA	2015	2.468.902.000.000	157.325.000.000	100	1569
		2016	2.530.807.000.000	148.835.000.000	100	1700
21	SMGR	2015	5.945.532.000.000	370.004.717.000	100	1607
		2016	5.227.113.000.000	363.493.284.000	100	1438
22	TLKM	2015	32.418.000.000.000	2.481.000.000.000	100	1307
		2016	39.195.000.000.000	2.810.000.000.000	100	1395
23	UNTR	2015	4.516.400.000.000	323.654.000.000	100	1395
		2016	7.220.756.000.000	490.726.000.000	100	1471
24	UNVR	2015	7.939.000.000.000	120.527.000.000	100	6587
		2016	8.708.000.000.000	143.244.000.000	100	6079

HASIL ANALISIS PERHITUNGAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)

NO.	KODE	TAHUN	LABA SETELAH PAJAK (Rp)	TOTAL EKUITAS (Rp)	PERSENTASE	ROE (%)
1	AALI	2015	695.684.000.000	11.698.787.000.000	100	6
		2016	2.114.299.000.000	17.593.482.000.000	100	12
2	ADRO	2015	2.093.464.000.000	46.485.992.000.000	100	5
		2016	4.604.523.000.000	51.122.358.000.000	100	9
3	AKRA	2015	1.058.700.000.000	7.286.200.000.000	100	15
		2016	1.046.900.000.000	8.074.300.000.000	100	13
4	ASII	2015	15.613.000.000.000	126.533.000.000.000	100	12
		2016	18.302.000.000.000	139.906.000.000.000	100	13
5	BBCA	2015	18.036.000.000.000	89.625.000.000.000	100	20
		2016	20.632.000.000.000	112.715.000.000.000	100	18
6	BBNI	2015	9.141.000.000.000	78.438.000.000.000	100	12
		2016	11.410.000.000.000	89.254.000.000.000	100	13
7	BBRI	2015	25.411.000.000.000	113.127.000.000.000	100	22
		2016	26.228.000.000.000	146.813.000.000.000	100	18
8	BMRI	2015	21.152.398.000.000	119.491.841.000.000	100	18
		2016	14.650.163.000.000	153.369.723.000.000	100	10
9	BSDE	2015	2.351.380.000.000	22.096.690.000.000	100	11
		2016	2.037.538.000.000	24.352.907.000.000	100	8
10	GGRM	2015	6.452.834.000.000	38.007.909.000.000	100	17
		2016	6.672.682.000.000	39.564.228.000.000	100	17
11	ICBP	2015	2.923.148.000.000	16.386.900.000.000	100	18
		2016	3.631.301.000.000	18.500.800.000.000	100	20
12	INDF	2015	3.709.500.000.000	43.121.600.000.000	100	9
		2016	5.266.900.000.000	43.941.400.000.000	100	12

13	INTP	2015	4.357.000.000.000	23.866.000.000.000	100	18
		2016	3.870.000.000.000	26.139.000.000.000	100	15
14	JSMR	2015	1.319.000.000.000	12.369.000.000.000	100	11
		2016	1.803.000.000.000	16.339.000.000.000	100	11
15	KLBF	2015	2.057.694.000.000	10.938.286.000.000	100	19
		2016	2.350.885.000.000	12.463.847.000.000	100	19
16	LPKR	2015	1.024.000.000.000	18.917.000.000.000	100	5
		2016	1.227.000.000.000	22.075.000.000.000	100	6
17	LSIP	2015	623.309.000.000	7.337.978.000.000	100	8
		2016	592.769.000.000	7.645.984.000.000	100	8
18	MNCN	2015	1.276.968.000.000	9.556.393.000.000	100	13
		2016	1.482.955.000.000	9.487.098.000.000	100	16
19	PGAS	2015	5.583.849.000.000	41.908.155.000.000	100	13
		2016	4.166.809.000.000	42.807.121.000.000	100	10
20	PTBA	2015	2.037.111.000.000	9.287.547.000.000	100	22
		2016	2.024.405.000.000	10.552.405.000.000	100	19
21	SMGR	2015	4.525.441.000.000	27.440.798.000.000	100	16
		2016	4.535.037.000.000	30.574.391.000.000	100	15
22	TLKM	2015	23.317.000.000.000	75.136.000.000.000	100	31
		2016	29.172.000.000.000	84.384.000.000.000	100	35
23	UNTR	2015	2.792.439.000.000	39.250.325.000.000	100	7
		2016	5.104.477.000.000	42.621.943.000.000	100	12
24	UNVR	2015	5.852.000.000.000	4.827.000.000.000	100	121
		2016	6.391.000.000.000	4.704.000.000.000	100	136

Lampiran 2 : Hasil Output Spss

OUTPUT SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	48	13	87	48,10	21,040
DER	48	15	676	165,48	193,348
TIER	48	183	11476	1682,29	2386,950
ROE	48	5	136	19,04	23,883
Valid N (listwise)	48				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TIER, DER, DAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,431	,392	18,620

a. Predictors: (Constant), TIER, DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11552,793	3	3850,931	11,107	,000 ^b
	Residual	15255,124	44	346,707		
	Total	26807,917	47			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TIER, DER, DAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	-32,221	11,196		-2,878	,006	
	DAR	1,090	,300	,960	3,629	,001	,185
	DER	-,071	,032	-,573	-2,226	,031	,195
	TIER	,006	,001	,627	5,139	,000	,868

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		VIF	
1	(Constant)		
	DAR		5,410
	DER		5,124
	TIER		1,152

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DAR	DER	TIER
1	1	2,896	1,000	,01	,00	,01	,02
	2	,851	1,844	,00	,00	,03	,48
	3	,235	3,509	,10	,00	,19	,40
	4	,018	12,798	,89	,99	,77	,09

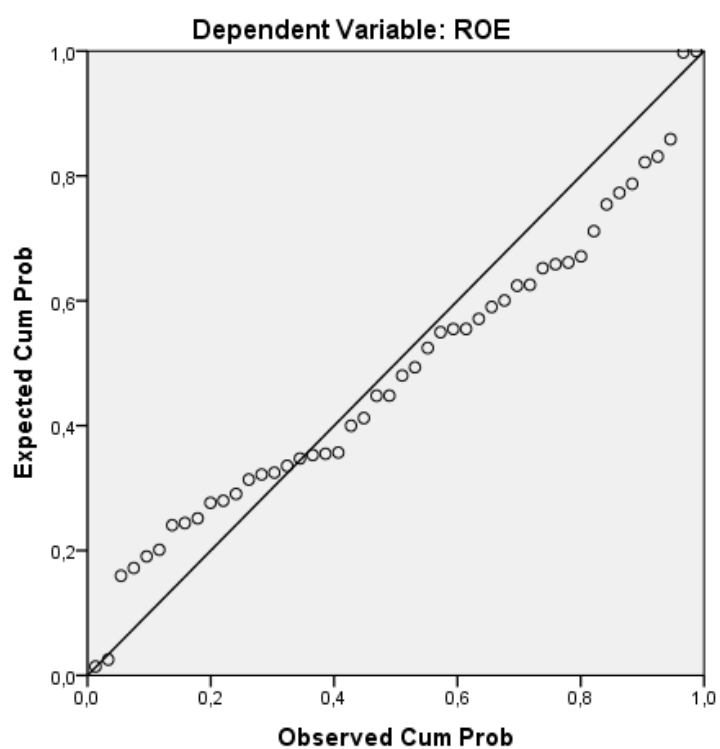
a. Dependent Variable: ROE

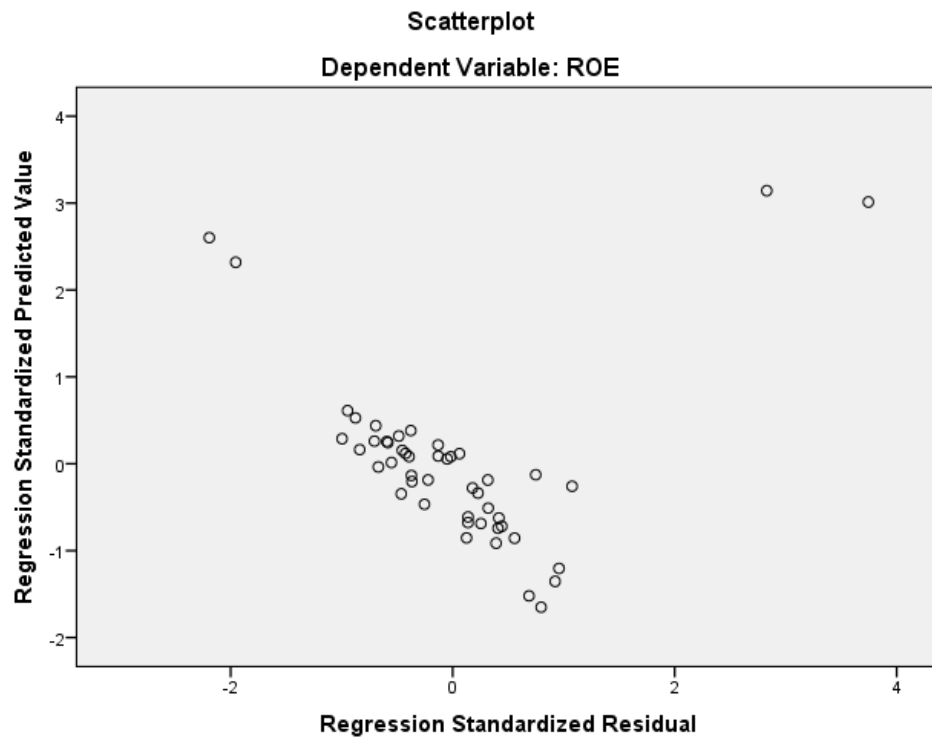
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6,84	68,31	19,04	15,678	48
Residual	-40,836	69,730	,000	18,016	48
Std. Predicted Value	-1,651	3,143	,000	1,000	48
Std. Residual	-2,193	3,745	,000	,968	48

a. Dependent Variable: ROE

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/05/C.4-II/III/39/2018
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 18 Sya'ban 1439 H
04 Mei 2018 M

Kepada Yth.
Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar

di-
Makassar

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

N a m a : **Erni**
Stambuk : **105720500014**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Penelitian : **Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016**

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan ,

Ismail Rasulong, SE.,MM /s
NBM. 903 078,-

Tembusan :

- 1.Rektor Unismuh Makassar
- 2.Ketua Jurusan
- 3.Mahasiswa Ybs.
- 4.Arsip

Lampiran 4 : Surat Jawaban Permohonan Penelitian



GALERI INVESTASI BEI-UNISMUH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588



Makassar, 10 JULI 2018 M

26 Syawal 1439 H

Nomor : 334/II.3.AU/2018
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :

Nama : Erni
 Stambuk : 105720500014
 Jurusan : Manajemen
 Judul Penelitian : ***“Pengaruh Financial Lverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Index LQ45 yaNG Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016”***

2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Kartu Tanda Anggota (KTA) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Ketua

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar




Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC

NBM: 1005987

Lampiran 5 : Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

ERNI, lahir pada tanggal 09 Oktober 1996 di Jeppee Kelurahan Sepee Kecamatan Barru Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Nuhung dan Ibu Nuraeni. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Inpres yaitu SD Inpres Jeppee lulus pada tahun 2008, selanjutnya pada SMP Negeri 2 Barru dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 Barru mengambil jurusan Perbankan dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengalaman organisasi yaitu Penulis pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.